

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Latihan asertif bertujuan untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan siswa dalam mengkomunikasikan apa yang diinginkan, dirasa dan dipikirkan secara jujur serta dapat menghilangkan situasi- situasi yang menghambat dalam mengeskpresikan perasaan atau pendapat secara bebas.

Prosedur melatih individu agar berani menyampaikan pendapat melalui langkah- langkah latihan asertif yakni: Rasional strategi, Identifikasi keadaan yang menimbulkan persoalan, Membedakan perilaku asertif dan tidak asertif serta mengeksplorasi target, Bermain peran, Pemberian umpan balik serta pemberian model perilaku yang lebih baik, Melaksanakan latihan dan praktik, Mengulang latihan, Tugas rumah dan tindak lanjut, Terminasi.

Efektifitas latihan asertif melalui bimbingan kelompok dapat meningkatkan kemampuan siswa menyampaikan pendapat di dukung oleh artikel hasil penelitian terdahulu yakni: syahbana yang menyatakan bahwa penerapan latihan asertif efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat.

B. SARAN .

a. Bagi Pembaca

Kiranya dengan membaca skripsi ini dapat menjadi inspirasi dalam membuat tulisan- tulisan yang berkaitan dengan penerapan latihan

asertif melalui bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat dan juga dapat memahami dengan baik apa itu latihan asertif serta bagaimana menerapkannya sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam memberikan layanan dan masalah dapat diatasi dengan baik.

b. Bagi prodi BK

Bagi program studi diharapkan untuk dapat memberikan dukungan kepada para mahasiswa untuk belajar mengasah keterampilan agar dapat menggunakan prosedur penerapan teknik- teknik dalam bimbingan dan konseling dengan tepat.

c. Bagi Penulis

Bagi penulis diharapkan agar dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan dan dapat menjadi sarana yang bermanfaat untuk mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang latihan asertif melalui bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2006). *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badudu. (2001). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Bungin. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu- Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Corey (2007). *Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi*. Ahli bahasa: E. Koeswara. Bandung: PT Rifika Aditama.
- Ihsan. (2005). *Dasar- dasar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Indriantoro Supomo. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Yogyakarta: BPFE.
- Mardalis. (1999). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi. Aksara.
- Mundiri. (2000). *Logika*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nursalim, Mochamad (2013). *Strategi dan Intervensi Konseling*. Jakarta: Akademia Permata.
- _____. (2005). *Strategi Konseling*. Surabaya: Unesa University Press.
- Poerwadarmirta. (2014). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prayitno. (2012). *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Rapar. (1996). *Pengantar Logika: Asas- Asas Penalaran Sistematis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Romlah. Tatiek. (2001). *Teori dan Praktik Bimbingan dan Konseling*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sarwono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siyoto. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

———. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Alfabeta.

Sukardi, D. K. (2002). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sumarmo. (2010). *Berpikir dan Disposisi Matematika Dalam Pembelajaran Matematika*. FPMIPA UPI.

Utami. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

Jurnal dan Skripsi

Amin, D & Pratiwi, T. (2017). *Penerapan Teknik Latihan Asertif dengan Bermain Peran untuk Mengurangi Perilaku Konformitas pada Siswa Kelas VIII G di SMP Negeri Panarukan Situbondo, Jurnal BK UNESA. Vol. 7 No.3 (23-31)*

Budiarti. *Efektivitas Teknik Latihan Asertif Guna Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal dan Percaya Diri Peserta Didik di SMA N 1 Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur tahun ajaran 2019/2020*.

Karnadi. (2009). "Pengaruh Jenis Kelamin Dan Kreativitas Terhadap Kemampuan Mengungkapkan Pendapat Anak Kelas Rendah Di Sekolah Dasar". *Dalam Jurnal Pendidikan Dasar Vol 10 No 2. Jakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri*.

Khairani, Martunis, Fajriani. *Pelaksanaan Teknik Asertif untuk Meningkatkan Perilaku Asertif Siswa di SMPN 2 Banda Aceh Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling. Vol 2 No. 3 (65-72). 2017*.

Mavrodiev dan Peneva. (2013). *Theoretical Analyses A Historical Approach to Assertiveness. Psychological Thought, 6 (1), 3 – 26*.

Novianawati, Selvilias. (2016). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Mengemukakan Pendapat Siswa Melalui Metode Time Token" Skripsi, Universitas Pasudan, Pasudan*.

Pitasari, Sedanayasa. *Penerapan Konseling Behavioral dengan Teknik Latihan Asertif untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VII B SMP NEGERI 3 Singaraja 2015/ 2016*.

- Pemahu, G. A (2020). *Penerapan Teknik Modeling Simbolis melalui Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa. SKRIPSI. Universitas Katolik Widya Mandira. Program Studi Bimbingan dan Konseling.*
- Pratama. *Peningkatan Kepercayaan Diri Melalui Pelatihan Asertif Pada Siswa Kelas VIII C SMP N 2 Bukateja tahun pelajaran 2013/2014.*
- Romdiyaton. (2012). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Kepada Orang Lain Melalui Metode Sociodrama pada Anak Kelompok B di TK ABA Manjungan Klaten Tahun 2011/2012.*
- Widayanti. *Penerapan Latihan Asertif Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Ngadirojo 2013*